Br N 70-265

Serie No. 484

Harganja f 0.15

PENJAKIT PEREMPOEAN

oléh

Dr. F. W. VAN HAEFTEN

UITGAVE VAN DE COMMISSIE
VOOR DE VOLKSLECTUUR

DIKELOEARKAN OLÉH
BALAI POESTAKA

KONINKLIJK INSTITUUT VD TROPEN-BIBLIOTHEEK
14 0000 0116 6382

154-104105

KITAB-KITAB VOLKSLECTUUR.

BAHASA MELAJOE, HOEROEF LATIJN.

	Harganja
Andjing gila, oléh M. Moedaka—Prawira Soeganda*).	f 0.12
Dari hal hoedjan dan petir, oléh H. C. Croes . .	„ 0.20
Berbagai-bagai kepertjajaan orang Melajoe II, oléh M. T. Soetan Lémbang 'Alam	„ 0.50
Bidal Melajoe, oléh Soetan Machoedoem . . .	„ 0.40
Hikajat boeroeng gelatik, oléh Jasawidagda . .	„ 0.15
Hikajat Buffalo Bill, oléh M. Soemintapoera . .	„ 0.70
Hikajat Erman, oléh Radén Ajoe Lasminingrat . .	„ 0.30
'Ilmoe doenija, oléh N. Heertjes — Moeh. Safé'i [1]).	„ 1.65
Dari hal ketjermatan, persekoetoean d. s. b., oléh D. K. Ardiwinata	„ 0.30
Kewadjiban dan hak, oléh H. A. Salim dan Soetan Indera	„ 0.15
Hikajat Langlang Boeana, oléh Commissie voor de Volkslectuur	„ 0.50
Masälah penjakit biri-biri berhoeboeng dengan persediaan beras, oléh Pekerdjaan Pemeliharaan Keséhatan (B. G. D.)	„ 0.20
Mengharapkan singgasana Kaisar, oléh Joh. H. Been — Datoek Padoeka Radja [1])	„ 1.40
Kitab nasihat kepada orang bertjotjok tanam I dan II, oléh D. K. Ardiwinata	„ 0.32
Negeri kegelapan, oléh Jules Verne — Moeh. Safé'i [1])	„ 0.90
Obat pemboenoeh madat, oléh M. Joedadibrata dan Joedadikoesoemah.	„ 0.42
'Ilmoe keséhatan, oléh B. G. D.	„ 0.45
Niki Bahtera, oléh M. Kasim	„ 1.—
Tjermin kanak-kanak, oléh A. Sastra-Prawira . .	„ 0.30
Dari hal pertanaman teboe dan paberik goela, teroetama terkoetip dari karangan Mr. A. Neytzell de Wilde oléh D. K. Ardiwinata, tjétakan kedoea	„ 0.45
Tjerita si Kantan dan sja'ir poelau Belitoeng, oléh H. Soetan Ibrahim	„ 0.15
Dari hal oebi kajoe, oléh Abdoel Moeis, tjétakan kedoea	„ 0.50

(1 Nama penjalin.

13 - 12 - 20

Serie No. 484 Harganja f 0.15

Kon. Inst. v/d Tropen
CENTRALE BOEKERIJ
AMSTERDAM
Broch.
Hae.
616
.97

PENJAKIT PEREMPOEAN

oléh

Dr. F. W. VAN HAEFTEN

Dibahasa Melajoekan

oléh

GOELAM

DIKELOEARKAN OLÉH
BALAI POESTAKA
1920.

DRUKKERIJ VOLKSLECTUUR
WELTEVREDEN.

BOEKERIJ VAN HET
KOLONIAAL INSTITUUT

6.6.96
Haelfer
83-124

PENJAKIT PEREMPOEAN.

Adapoen penjakit perempoean itoe ialah soeatoe penjakit jang *pindah-memindah*, jaïtoe dari laki-laki kepada perempoean atau dari perempoean kepada laki-laki, biasanja olēh karena pertjampoeran laki-laki dan perempoean itoe; akan tetapi ada djoega lain djalan jang bolēh menimboelkan penjakit itoe.

Banjak benar orang jang dihinggapi penjakit perempoean itoe dan 'oemoemnja boekan sedikit sengsara jang ditanggoeng olēh merēka itoe.

I. Satoe penjakit perempoean jang amat banjak menghinggapi manoesia, sajang *kanak-kanakpoen* dihinggapinja poela, ialah *penjakit-kentjing* atau „druiper".

Pada laki-laki ialah djalan (pemboeloeh) kentjing jang pertama mendjadi sakit; pada perempoean loebang kemaloean dan pemboeloeh kentjing.

Adapoen pemboeloeh kentjing dan loebang kemaloean itoe dilipoeti olēh sematjam selapoet, jang seakan-akan djadi oelasan koelit masoek kedalam. Selapoet itoe dinamakan orang *selapoet lendir* (slijmvlies), karena selapoet itoe mengeloearkan sematjam air lendir jang bergetah dan liat sedikit. Selapoet lendir itoe 'oemoemnja amatlah moedah dihinggapi penjakit.

Djika orang mendapat penjakit kentjing, selapoet lendir itoelah jang moela-moela mendjadi sakit; penjakit itoe ada kesamaannja dengan penjakit selēsma.

Hidoeng itoe sebelah kedalamnja dilipoeti djoega olēh selapoet lendir. Apabila selapoet itoe kena barang sesoeatoe jang merangsang seperti asap, aboe atau olēh karena

sebab jang lain, maka sakitlah selapoet itoe dan itoelah jang dinamakan orang „sakit-selēsma". Selapoet lendir itoepoen mendjadi bengkaklah, sehingga soesah orang menarik napas. Kemoedian maka dari hidoeng itoe banjaklah keloear air, moela-moela sebagai lendir, akan tetapi lama-lama bertjampoer dengan nanah. Achirnja dengan perlahan-lahan berhentilah keloearnja air lendir dan nanah itoe. Orang jang sakit selēsma itoe merasa gatal dalam hidoengnja dan kadang-kadang ia mendjadi demam sedikit, serta sakit kepalanja.

Bolēh dikatakan sebagai penjakit selēsma itoelah djoega halnja penjakit kentjing. Moela-moelanja pemboeloeh kentjing itoe mendjadi bengkak, kadang-kadang pada laki-laki amat njata apabila dirasai dari loear. Dari pemboeloeh kentjing itoe dan pada perempoean dari lobang kemaloeanpoen keloearlah bertitik-titik air jang bergetah dan agak kental sedikit, warnanja hidjau kekoeningan (nanah); djika penjakit kentjing itoe berangsoer semboeh, maka air itoe makin lama makin koerang getahnja dan nanahnja, sehingga achirnja hilang sama sekali.

Akan tetapi atjap kali djoega *masih tinggal penjakit kentjing* itoe (nadruiper) dan dalam 24 djam berkoempoellah lendir jang agak keroeh dimoeka loebang pemboeloeh kentjing itoe. Didalam lendir itoe banjaklah terdapat *gonococcen* (dibawah ini akan ditjeriterakan lebih pandjang tentang gonococcen itoe); djadi dalam hal jang demikian, roepanja sadja penjakit kentjing itoe semboeh.

Tanda lain-lain jang menjatakan penjakit kentjing itoe ialah apabila kelihatan *seperti benang-benang haloes* didalam air kentjing itoe; apabila diperiksa, maka benda jang seroepa benang itoe ialah lendir dan nanah jang kerap kali penoeh berisi *gonococcen*.

Djika seorang baroe dihinggapi olēh penjakit kentjing, maka adalah padanja tanda-tanda seperti ini: dari pemboeloeh kentjingnja keloear air jang mengandoeng nanah;

ia merasa gatal dimoeka tjorong kemaloeannja, lagi poela sebentar-sebentar ia hendak kentjing, tetapi kentjing itoe tidaklah sempoerna keloearnja dan ia merasa sakit waktoe kentjing itoe; apabila malam hari atjap kali kemaloeannja berdiri, akan tetapi dengan sangat sakitnja; tambahan poela ia merasa sakit pada boeah pelir atau pada ari-arinja atau pada kedoeanja.

Sebagaimana soedah kita katakan diatas, penjakit kentjing itoe pindah-memindah.

Didalam tahoen 1879 telah dinjatakan oleh Professor NEISSER, bahwa jang menjebabkan dan mengembangkan penjakit kentjing itoe ialah soeatoe bibit penjakit jang bernjawa dan dinamakan orang gonococcen; bibit penjakit itoe amat ketjilnja, hingga hanjalah dapat dilihat dengan katja jang membesarkan (microscoop) sadja.

Dengan perkakas itoe dapat dilihat roepanja seperti boeah kopi; dan boekannja didalam nanah jang keloear dari dalam kemaloean itoe sadja selaloe terdapatnja bibit (tampang) penjakit itoe, melainkan sebagaimana akan kita terangkan kelak, segala djenis kotoran jang dikeloearkan oleh orang jang berpenjakit kentjing itoe penoeh berisi gonococcen. Demikian djoega *gonococcen itoe banjak sedikitnja kadang-kadang didapati djoega didalam lendir jang keloear dari kemaloean orang jang roepanja soedah semboeh dari penjakit kentjing (nadruiper)* sebagaimana terseboet diatas.

Walau sedikit sekalipoen nanah penjakit kentjing itoe mengenai bahagian kemaloean orang jang sehat, maka biasanja orang itoe akan mendapat penjakit kentjing poela; gonococcen itoe masoek kedalam pemboeloeh kentjing dan sakitlah selapoet lendir pemboeloeh kentjing itoe. Kerap kali djika ada loeka-loeka ketjil pada selapoet lendir itoe, maka loeka-loeka itoelah jang mendjadi pintoe tempat masoeknja gonococcen itoe; akan tetapi pada selapoet lendir jang sehat boleh djoega gonococcen itoe mengembangkan penjakit.

Sebabnja ialah olēh karena gonococcen itoe ada mengeloearkan sematjam bisa jang meroesakkan selapoet lendir dan lain-lain bahagian badan kita, adalah seperti air keras keadaannja.

Njatalah pada kita, bahwa penjakit itoe akan mendjadi benar, apabila tjoekoep banjaknja bisa jang dikeloearkan olēh gonococcen itoe. Djadi adalah beberapa lama waktoenja soepaja kembang bibit (tampang) penjakit itoe. Demikianlah djadi terang kepada kita, bahwa sesoedah gonococcen itoe masoek kedalam badan, ada beberapa antaranja maka kelihatan tanda-tanda jang menjatakan penjakit kentjing itoe. Biasanja doea atau tiga hari sesoedah pertjampoeran dengan orang jang berpenjakit kentjing itoe baharoelah kelihatan tanda-tanda permoelaan jang kita seboetkan diatas tadi.

Sekarang marilah kita tjeriterakan, bagaimana bahajanja gonococcen itoe.

Bermoela laki-laki jang berpenjakit kentjing itoe bolēh *mendjadi sakit radang boeah pelir ketjilnja seboeah atau doea boeah* atau boeah pelirnja sama sekali.

Djika sampai demikian, maka akan mandoellah orang itoe, artinja tidaklah ia akan berolēh anak selama-lamanja.

Olēh karena sakit radang boeah pelir ketjil itoe boekan sedikit sakit jang tertanggoeng olēh orang itoe, apabila ia berdjalan dan berdiri; djika ia hendak lekas semboeh, haroeslah ia tinggal diam, sehingga terpaksalah ia berhenti bekerdja.

Atjap kali djoega olēh karena penjakit kentjing itoe *mendjadi sempit achirnja pemboeloeh kentjing* itoe, sehingga soesah sekali orang itoe kentjing, sebab air kentjing itoe keloearnja berdikit-dikit. Penjakit sematjam itoe amat menjoesahkan dan hanjalah bolēh semboeh, apabila si sakit beberapa lamanja diobat dengan pertolongan „bougies" jaitoe sematjam kisi-kisi ketjil jang bermatjam-matjam besarnja. Dengan kisi-kisi ketjil itoelah *toean doktor* menolong membesarkan loebang pemboeloeh kentjing itoe.

Baik pada laki-laki baik pada perempoean bolēh gonococcen itoe dari dalam pemboeloeh kentjing sampai kedalam *poendi-poendi kentjing* atau naik keatas sampai kedalam *boeah pinggang* dan menjebabkan sakit radang bahagian-bahagian kemaloean itoe jang lambat semboeh.

Kadang-kadang tetapi djarang sekali, gonococcen itoe sampai kedalam darah dan apabila *djantoeng* jang dihinggapinja, maka akan melajanglah njawa si sakit, sesoedah menanggoeng demam panas jang amat keras.

Begitoe poela sendi-sendi anggota, atjap kali seboeah *sendi loetoet*, bolēh sakit olēh karena gonococcen itoe. Penjakit toelang sendi itoe dinamakan orang „druiper-rheumatiek"; orang jang dihinggapi penjakit itoe lama sekali tidak akan dapat bekerdja, tambahan poela achirnja penjakit itoe bolēh mendjadikan kakoe sendi anggota itoe.

Pada perempoean gonococcen itoe lama sekali dapat bersemboenji dan beranak-anak didalam lipat-lipat selapoet lendir jang melipoeti loebang kemaloean atau peranakan, atau didalam doea boeah kelendjar pada sebelah-menjebelah moeloet kemaloean; atjap kali tidaklah sekali-kali diketahoei olēh perempoean itoe, bahwa ia ada mengandoeng bibit penjakit. *Segala perempoean-perempoean djahat (djalang) haroeslah dipandang sebagai mengandoeng dan mengembangkan bibit penjakit jang amat berbahaja itoe.*

Sesoenggoehnja amatlah besar bahajanja, apabila gonococcen itoe dari loebang kemaloean sampai kedalam rahim (peranakan), dan dari sitoe sampai ketempat *djalan teloer* (jaītoe djalan teloer dari pokok teloer sampai kedalam peranakan, letaknja disebelah-menjebelah rahim itoe) atau sampai *keselapoet peroet*, jang mengalas peranakan.

Djika sampai demikian, keraslah penjakitnja perempoean itoe; beberapa lamanja ia merasa sakit dalam peroetnja sebelah kebawah. Biasanja melajang njawanja olēh karena penjakit radang selapoet peroet (buikvliesontsteking) itoe;

djika ia tinggal hidoep, maka selama-lamanja ia akan *mengidap dan sengsaralah* hidoepnja.

Sesoenggoehnja banjak orang moeda jang menjangka penjakit kentjingnja soedah sembuh sama sekali; maka kalau ia kawin dengan seorang perempoean, pada malam jang pertama sadja iapoen soedah membinasakan hidoep perempoean jang tak bersalah itoe selama-lamanja.

Bagi segala manoesia adalah penting, bahwa penjakit kentjing itoe mendjadikan *mandoel* beberapa orang laki-laki dan perempoean, ja'ni mengoerangkan banjaknja tambahan anak negeri.

Seorang perempoean jang berpenjakit kentjing, bolēh pindah penjakitnja itoe kedalam *mata* anaknja jang dilahirkannja, jaïtoe karena gonococcen jang terdapat didalam loebang kemaloeannja.

Anak jang baroe lahir itoe mendjadi sakit, ja'ni *kelopak matanja mengeloearkan nanah.*

Begitoe djoega kanak-kanak jang menjoesoe ataupoen orang besar bolēh poela dihinggapi penjakit mata samatjam itoe, apabila matanja itoe kena kain-kain kotor atau benda-benda lain, jang mengandoeng nanah penjakit kentjing itoe.

Tidak berapa lama sesoedah kena kotoran itoe, maka bengkaklah kelopak mata itoe dan sakitnjapoen tidak terhingga.

Setelah sehari semalam sampai doea hari doea malam keloearlah nanah koening dari bawah kelopak mata itoe. Anak-anak senantiasa menangis olēh karena sakit jang ditanggoengnja itoe; kelopak matanja jang bengkak itoe soesahlah diboekanja.

Teranglah soedah, bahwa *boeta* anak negeri itoe teroetama disebabkan olēh kepindahan penjakit kentjing itoe.

Bolēh djoega terpelihara mata itoe, apabila dengan lekas diobati olēh orang jang ahli dalam hal itoe.

Djika seboeah mata sadja dihinggapi penjakit itoe, maka sebaik-baiknja mata jang lain itoe ditoetoep dengan bebat atau gelas arlodji oempamanja, soepaja djangan kepindahan poela.

Biasanja mata jang sakit itoe haroeslah beberapa kali (kadang-kadang sekali dalam seperempat djam) ditjoetji dengan hantjoeran sublimaat (oemp. 1 : 5000) atau overmangaanzure kali (oemp. 1 : 3000). Tambahan poela haroeslah dititikkan kedalam mata jang sakit itoe air sebangsa batoe jang mengandoeng pērak (helsche steen, protargol dan seb.).

Dan lagi patoetlah didjaga soepaja penjakit itoe djangan memindah kepada orang lain; kapas-kapas, kain-kain jang kotor karena nanah penjakit itoe dan l. l. haroes dimasoekkan kedalam air jang dapat memboenoeh bibit (tampang) penjakit itoe atau dibakar sama sekali.

Akan pentjegah penjakit mata seperti kita seboetkan diatas, maka olēh doktor-doktor beranak atau bidan-bidan dititikkan kedalam mata anak jang baroe lahir itoe air nitras-argenti (helsche steen) 2%. Perboeatan itoe dilakoekan menoeroet pendapatan toean Credé, dan dinamakan orang „*oogindruppeling volgens Credé*".

Dengan perboeatan jang moedah itoe banjaklah terhindar bahaja jang memboetakan mata itoe.

Dibawah ini adalah paēdahnja ditjeritakan beberapa perkara tentang *penjakit kentjing pada anak-anak* itoe.

Adalah orang jang menjangka, bahwa penjakit kentjing itoe bolēh semboeh, apabila kemaloean orang jang berpenjakit itoe bersentoeh dengan kemaloean orang jang tidak berpenjakit.

Maka haroeslah diingatkan benar-benar, soepaja anak-anak perempoean ketjil djangan dibiarkan berdjalan-djalan, kalau tidak didjaga, lebih-lebih waktoe petang hari.

Sesoenggoehnja soedah beberapa kali terdjadi perboeatan ang kedji ini: adalah beberapa anak perempoean men-

dapat penjakit kentjing, karena digagahi oléh laki-laki jang mengandoeng penjakit itoe. *Disekolah* haroeslah diperhatikan, soepaja djamban djangan djadi tempat pertemoean rahsia bagi anak laki-laki dan perempoean.

Diantara toean-toean pembatja tentoelah ada jang koerang bersenang hati, karena didalam karangan ini tidak ada terseboet nasihat tentang mengobati penjakit kentjing itoe.

Kepada meréka itoe saja peringatkan, bahwa adalah bahajanja, apabila diseboetkan sadja disini namanja bermatjam-matjam obat penjakit kentjing itoe, karena penjakit sematjam itoe hanjalah akan semboeh sama sekali, apabila diobati betoel-betoel oléh orang jang faham dalam hal itoe. Soedah tentoe sadja akan lebih sedikit sengsara jang ditanggoeng oléh si sakit itoe, kalau dengan lekas ia meminta pertolongan kepada toean doktor, serta dengan soenggoeh-soenggoeh ia menoeroet nasihatnja dan tiada berboeat barang sekehendaknja sadja.

Setelah toean-toean membatja segala jang terseboet diatas ini, baiklah toean-toean perhatikan dengan istiméwa, apa jang tertoelis dibawah ini:

1. besarlah tanggoengan atas orang jang berpenjakit kentjing itoe, apabila penjakitnja itoe, walaupoen tidak keras amat atau nadruiper sadja, disamakannja sadja dengan penjakit selésma; akan perbandingan jang kita seboetkan itoe maksoednja hanjalah akan menerangkan atau mendjelaskan sadja.

2. tiap-tiap orang jang berpenjakit kentjing itoe wadjiblah mendjaga, soepaja penjakitnja itoe djangan memindah kepada orang lain; maka haroeslah ia memperhatikan kebersihan dirinja dan sebagainja*); begitoe djoega

*) Tiap-tiap orang jang berpenjakit kentjing, akan menghindarkan kepindahan penjakit itoe, hendaklah tiap-tiap sesoedah memegang bagian-bagian kemaloeannja, *mentjoetji tangannja dengan soenggoeh-soenggoeh.*

kalau ia hendak kawin, adalah soeatoe kewadjiban atasnja menjoeroeh periksa dahoeloe olēh toean doktor, kalau penjakitnja itoe soedah sembuh atau beloem;

3. adalah satoe *kesalahan besar*, apabila si sakit itoe *dengan setahoenja memindahkan penjakit itoe* kepada orang lain;

4. olēh karena bertambah landjoet djoega 'ilmoe pengobatan didalam beberapa tahoen jang achir ini, makin banjak bolēh dihindarkan dan dihilangkan bahaja penjakit kentjing itoe.

* *
*

II. Dibawah ini akan direntjanakan lagi soeatoe penjakit perempoean jang dinamakan orang *poeroe kotji* Penjakit itoe bahajanja ada koerang dari pada penjakit kentjing. [1])

Adapoen poeroe itoe *sakit* rasanja dan didapati hanjalah *pada bahagian-bahagian kemaloean sadja;* biasanja terbit poeroe itoe doea hari sesoedah pertjampoeran dengan laki-laki atau perempoean jang berpenjakit itoe.

Poeroe itoe bangoennja boendar dan besarnja kira-kira sebesar oeang ketip (kadang-kadang lebih besar). Pinggirnja tadjam dan tjoeram, jaītoe *menjeroepaī pinggir kawah*, dan kebanjakan lemboet rasanja. Biasanja poeroe itoe *timboel sekali banjak.*

Kata orang, jang menjebabkan penjakit sjanker itoe ialah sematjam bibit (tampang) penjakit, jang amat ketjil dan hanjalah bolēh dilihat dengan katja jang membesarkan sadja; bibit penjakit itoe dinamakan orang bacil dan adalah mempoenjaī beberapa sifat jang istimēwa.

Berlainan sekali halnja dengan gonococcen jang soedah kita perkatakan itoe; gonococcen itoe masoek kedalam darah dan mendjadikan sakit seloeroeh toeboeh. Akan tetapi bacil penjakit poeroe itoe hanjalah meroesakkan satoe tempat sahadja.

---

1) Nama poeroe itoe jang lain ialah *sjanker* (bahasa Belanda).

Atjap kali djika poeroe itoe diobati dengan sematjam *tepoeng obat loeka*, semboehlah ia.

Akan tetapi kadang-kadang olēh karena poeroe itoe mendjadi sempit liang koeloep kemaloean; dan hal itoe menjoesahkan keloearnja air kentjing.

Sebaik-baiknja dengan lekas diminta pertolongan kepada toean doktor, walaupoen penjakit poeroe itoe tidak berbahaja roepanja.

Biasanja penjakit poeroe lembēk itoe disertaī olēh penjakit kelendjar diari-ari, jang dinamakan orang *bubo*. Kelendjar itoe mendjadi bengkak, achirnja bolēh bernanah dan amat sakit rasanja. Penjakit kelendjar itoe bolēh semboeh, djika diobati dengan tjermat. Walaupoen demikian tidaklah didalam sedikit waktoe sadja penjakit itoe bolēh djadi semboeh sama sekali, apalagi djika mengobatinja itoe tidak dilakoekan dengan tjermat.

* *
*

III. Penjakit perempoean jang hendak dibitjarakan sekarang ialah penjakit *sipilis*. Biasanja orang mendapat penjakit itoe olēh karena bertjampoer dengan orang jang mengandoeng penjakit itoe poela.

Tanda jang moela-moela kelihatan, ialah *poeroe kotji keras**). Roepanja poeroe itoe seperti satoe bondjol jang boendar atau boedjoer teloer, keras rasanja, mērah atau mērah kebiroean warnanja dan ditengah-tengahnja terdapat seboeah mata.

Poeroe itoe tidak sakit; djika sakit,hanjalah sedikit sadja. Toemboehnja poeroe kotji keras itoe ialah pada bahagian kemaloean, ja'ni doea sampai empat pekan sesoedah terdjadi pertjampoeran dengan orang jang berpenjakit sipilis.

Beberapa hari sesoedah kelihatan poeroe kotji keras itoe, maka kelendjar-kelendjar diari-ari mendjadi bengkak

*) atau „sjanker keras."

dan berasa sebagai katjang, akan tetapi kebiasaannja *tidaklah sakit* seperti bubo jang disebabkan olēh penjakit poeroe kotji.

Kira-kira lima atau enam pekan antaranja maka si sakit merasa demam, dan pada koelitnja kelihatan *betik-betik*, mērah moeda warnanja. Betik-betik itoe tidaklah gatal dan terbitnja teroetama pada dada, peroet, poenggoeng, kaki dan tangan.

Djika kelihatan betik-betik itoe, maka sampailah penjakit itoe kepada „masa jang kedoea", jang diseboetkan orang djoega „*secundaire tijdperk.*"

Bolēhlah bertahoen-tahoen lamanja „masa jang kedoea" itoe; dalam waktoe itoe banjaklah anggota-anggota didalam badan mendjadi roesak. Didalam moeloet dan kerongkongan toemboehlah poeroe itoe. Pada koelit kelihatanlah berbagai-bagai penjakit.

Atjap kali djoega *mata* mendjadi sakit, dan djika tidak diobati dengan lekas dan dengan soenggoeh-soenggoeh, mendjadi boetalah mata itoe.

Masa jang lebih landjoet lagi dinamakan orang „*masa jang ketiga*" atau „*tertiaire tijdperk*". Pada waktoe itoe banjaklah *toelang-toelang* hantjoer mendjadi toekak, oempamanja binasa toelang langit-langit atau toelang hidoeng, hingga ngerilah kita melihat orang jang sedemikian itoe.

Makin lama makin dalam djoega penjakit itoe; demikianlah djantoeng, limpa dan boeah pinggang bolēh djadi binasa. Ada poela orang jang mendjadi sakit *boeah pelirnja*, sehingga tidaklah ia berolēh anak selama-lamanja.

Otak dan soemsoem toelang belakangpoen diroesakkan poela olēh penjakit sipilis; si sakit bolēh mendjadi mati tangannja atau kakinja. Bolēh poela tiba-tiba ia djatoeh pingsan seperti ditimpa penjakit sawan, bahkan bolēh poela ia mendjadi *gila*.

Kerap kali ngerilah kita melihat tjontoh berikoet, jang menjatakan hēbatnja penjakit sipilis itoe, jaitoe kanak-

Kon. Inst. v/d Tropen
CENTRALE BOEKERIJ

kanak mati lahir kedoenia, ataupoen karena kanak-kanak itoe sebeloem lahirnja soedah mendapat penjakit sipilis dari iboenja, djika ia hidoep amat lemah badannja dan lagi ia berpenjakit-penjakit; kebiasaannja kanak-kanak jang sematjam itoe tidak tjoekoep satoe tahoen 'oemoernja; tambahan lagi penjakit sipilis itoe atjap kali menjebabkan orang *kegoegoeran anak.*

Timboelnja penjakit sipilis itoe *boekannja karena pertjampoeran dengan orang jang berpenjakit sipilis itoe sadja.* melainkan adalah djoega lain djalan jang bolēh mendatangkan penjakit itoe.

Kerap kali benar pindah penjakit itoe olēh karena *bertjioem-tjioeman;* moela-moelanja toemboehlah poeroe keras pada bibir sebelah keatas atau sebelah kebawah. Setelah itoe kelihatanlah poela tanda-tanda jang lain sebagaimana pada bahagian kemaloean djoega.

Seorang doktor atau bidan bolēh poela dapat kepindahan penjakit itoe waktoe ia memeriksa kemaloean perempoean jang berpenjakit sipilis itoe; pada djari jang memeriksa kemaloean itoepoen toemboehlah poeroe seperti jang kita toeliskan diatas tadi.

Demikian poela seorang kanak-kanak jang mempoenjaï poeroe keras pada bibirnja, bolēhlah poela memindahkan penjakit itoe kepada orang jang menjoesoekannja (ma' tētēk). Perempoean itoe akan mendapat poeroe poela pada soesoenja. Djadi tidak semoeanja orang mendapat penjakit sipilis itoe olēh karena salahnja sendiri. Sepandjang pengetahoean orang pañdai-pandai penjakit sipilis itoe bolēh poela memindah olēh karena *barang-barang* atau perkakas jang baroe dipakai olēh orang jang mengandoeng penjakit itoe, oempamanja sēndok, garpoe, pipa, sapoe tangan, handoek dan pakaian.

Segala jang terseboet diatas ini soedah beberapa tahoen diketahoei orang; akan tetapi dalam tahoen 1905 baharoelah dapat dinjatakan olēh toean SCHAUDINN dan HOFF-

MANN, bahwa jang menjebabkan penjakit sipilis itoe ialah sematjam binatang ketjil djoega, sebagaimana soedah kita katakan diatas. Adapoen binatang-binatang (spirochaeten) itoe roepanja seperti soeloer batang atau koterēk pentjaboet soembat botol.

Setahoen sesoedahnja diketahoei orang bibit penjakit sipilis itoe, djadi didalam tahoen 1906, diketahoei orang poela doea boeah pendapatan jang berharga:

1°. pendapatan jang dapat menjatakan, kalau orang jang berpenjakit sipilis itoe soedah semboeh dari pada penjakitnja; pendapatan itoe dinamakan orang: *proef van* WASSERMANN.

2°. obat penjakit sipilis jang amat moedjarrab.

Pertjobaan toean WASSERMANN soekar mengadjarkannja, olēh sebab itoe disini hanjalah kita katakan, bahwa pertjobaan itoe dilakoekan dengan darah si sakit itoe.

Obat penjakit sipilis itoe dinamakan orang SALVARSAAN atau EHRLICH-HATA 606, ialah sematjam obat serboek jang koening warnanja dan mengandoeng arsenik (warangan). Obat serboek itoe dihantjoerkan didalam air bersih, jang tidak mengandoeng bibit (tampang) penjakit, jaītoe air jang dikoekoes (gedestilleerd), laloe disoentikkan kedalam oerat darah pada seboeah lengan. Soentikan itoe dilakoekan beberapa kali berselang-selang.

Soenggoehpoen soedah njata, bahwa salvarsaan itoe soeatoe sendjata jang tadjam akan pelawan penjakit sipilis, tidaklah bolēh ditentoekan sadja si sakit akan semboeh sama sekali, sesoedahnja disoentik beberapa kali dengan salvarsaan itoe; haroeslah bertahoen-tahoen poela dahoeloe ia didalam pemeriksaan doktor, soepaja bolēh diobati poela, apabila perloe rasanja.

Soepaja *berkoerang penjakit perempoean* itoe, haroeslah orang *menjiarkan pengetahoean tentang bahaja penjakit itoe seboléh-boléhnja.*

Maka adalah soeatoe kewadjiban bagi iboe dan bapa atau djika merēka itoe tidak terpeladjar, kewadjiban bagi toean-toean doktor atau goeroe-goeroe akan menerangkan pada waktoenja kepada anak-anak moeda, betapa djahatnja penjakit perempoean itoe.

Anak-anak moeda itoe haroeslah mengetahoei, bahwa banjak sekali orang jang dihinggapi penjakit perempoean itoe.

Tambahan poela haroeslah diterangkan kepadanja, bahwa *tidaklah akan meroesakkan kesēhatan badan* sebagaimana persangkaan orang, *apabila lama kita tidak bertjampoer dengan perempoean.* Dengan permainan *sport* jang mengehendaki pergerakan badan atau pekerdjaan lain, jang *meléngah serta menjēhatkan,* bolēhlah dihilangkan pikiran terhadap kepada perempoean itoe.

Haroeslah poela diingatkan kepada anak-anak moeda itoe, betapa besar sengsara jang disebabkan penjakit perempoean itoe atas kesēhatan badan dan kesempoernaan boedi pekerti, dan berlawanan dengan itoe boekankah amat senang perasaan hati kita, djika badan kita sēhat dan orang jang seroemah dengan kita dalam kesenangan?

Sekarang marilah kita djawab pertanjaan ini: Ichtiar manakah jang bolēh dilakoekan olēh jang berkewadjiban akan mentjegah penjakit perempoean itoe?

Olēh karena beberapa hal amatlah soesahnja atau sekali-kali tak dapat orang mentjegah penjakit perempoean, jang pindah-memindah itoe, seperti mentjegah penjakit menoelar jang lain-lain, oempamanja penjakit tjatjar.

Beloemlah diketahoei olēh orang pandai-pandai soeatoe *benda jang bolēh disoentikkan* — seperti nanah ketoemboehan oentoek penjakit tjatjar — boeat *pentjegah penjakit perempoean* itoe. Peratoeran jang *mewadjibkan* doktor-doktor *memberi tahoekan siapa-siapa jang dihinggapi penjakit perempoean* kepada jang berkoeasa, soepaja si sakit itoe bolēh diasingkan tempatnja selama penjakitnja

berbahaja (menoelar), dan doktor-doktor itoe akan mendapat hoekoeman. djika tidak berboeat sedemikian, peratoeran sematjam itoe tidaklah djoega akan ada hasilnja dalam praktijk. Misalnja adalah mendjadi soeatoe alangan, bahwa orang jang berpenjakit perempoean itoe sebolēh-bolēhnja menjemboenjikan penjakitnja itoe; olēh sebab ia takoet penjakitnja itoe akan diketahoei orang banjak, maka tidaklah ia hendak meminta pertolongan kepada toean doktor, melainkan kepada doekoen-doekoen.

Dahoeloe pada beberapa negeri adalah didjalankan peratoeran, soepaja *segala perempoean djahat jang ditoeliskan namanja olēh jang berkewadjiban, pada tiap-tiap waktoe jang ditentoekan diperiksa olēh toean doktor.* Akan tetapi karena besar belandjanja, sedikit sekali peratoeran itoe memberi hasil; dengan djalan demikian hanjalah sebahagian ketjil sadja dari perempoean-perempoean djahat itoe dapat diperiksa, pada hal sebahagian besar dari *perempoean-perempoean djahat itoe dengan semboenji* masih tinggal mengembangkan penjakit perempoean itoe.

Soenggoehpoen demikian tidaklah dimaksoed akan membiarkan sadja perempoean-perempoean djalang — jang teroetama mendjadi pokok penjakit itoe — bersimaharadjalēla melakoekan perboeatannja, melainkan haroeslah dengan soenggoeh-soenggoeh dilawan *perempoean djalang* itoe, karena dengan hal jang demikian akan berkoeranglah djoega djalan jang membawa sesat anak moeda-moeda itoe; haroes sekali dihoekoem berat perboeatan jang tidak senonoh dan mengganggoe kesentosaan negeri itoe.

Dalam pada itoe boekannja moedah oentoek itoe memboeat rentjana peratoeran-peratoeran polisi jang moedah dapat dilakoekan, jaitoe seberapa perloe dengan memperhatikan perasaan 'oemoem kemanoesiaan oentoek kebēbasan masing-masing orang.

Tentang daja oepaja pelawan *perempoean-perempoean djalang jang melakoekan pekerdjaannja dengan semboenji*

itoe tidaklah dapat ditoeliskan seboeah daftar jang seroepa; hanjalah kita ingatkan disini, bahwa pada beberapa bangsa adalah besar bēdanja tentang pengertian dalam hal pertjintaan laki-laki dan perempoean, soenggoehpoen kira-kira sama kesentosaan hidoep berbagai-bagai bangsa itoe.

Menoeroet pendirian 'ilmoe doktor maka oepaja jang dipandang sebaik-baiknja pentjegah penjakit perempoean itoe ialah: Pemerintah hendaklah sebolēh-bolēhnja *memberi kesempatan soepaja orang jang dihinggapi penjakit perempoean itoe dapat ditolong mengobatinja olēh orang jang ahli.*

Dibawah ini kita seboetkan beberapa ichtiar jang baik dilakoekan, sebeloemnja atau dengan segera sesoedahnja pertjampoeran dengan perempoean, jaïtoe penangkal penjakit perempoean itoe. Jang moedah ialah:

a. orang laki-laki baiklah mempergoenakan „condoom" atau kapotje (karēt), terboeat dari pada getah jang disaroengkan pada batang boetoeh itoe, sebeloemnja bertjampoer dengan perempoean; lagi poela sesoedah bertjampoer dengan perempoean itoe sebaik-baiknja dengan segera dikeloearkan air kentjing.

b. orang perempoean haroeslah mentjoetji kemaloeannja banjak-banjak dengan air „overmangaanzure potasch" (1:1000) atau, djika tak ada air itoe, dengan air bersih jang soeam-soeam koekoe.

Pembesar-pembesar pada bala-tentera darat menjoeroeh melakoekan daja oepaja seperti dibawah ini.

Selekas-lekasnja sesoedah pertjampoeran dengan perempoean jang disangka mengandoeng penjakit, haroeslah laki-laki:

1. mentjoetji koelit bahagian kemaloeannja (batang boetoeh, boeah pelir dan lebih-lebih dibawah koeloep) dengan air „overmangaanzure potasch" (1:1000), dan djika tak ada air itoe dengan *saboen dan air*, soepaja hilang segala bibit penjakit itoe.

2. menitikkan air *protargol* (10%) kedalam pemboeloeh kentjing, sesoedahnja diboekakan moeloetnja jang dimoeka itoe; air protargol itoe haroeslah dibiarkan didalamnja kira-kira 7 menit; sesoedah itoe dikentjingkan kembali keloear. Setelah itoe maka dikeringkan batang toeboeh itoe (oemp. dengan kertas closet), dan pada koelit kemaloean itoe digosokkan dengan soenggoeh-soenggoeh *calomelzalf* (30%), demikian poela digosokkan dibawah koeloep.

Tambahan lagi kita ingatkan disini, bahwa *waktoe maboek* djanganlah bertjampoer dengan perempoean, sebab makin besarlah bahajanja akan mendapat penjakit itoe, karena pertjampoeran sematjam itoe biasanja lebih lama, hingga gonococcen atau spirochaeten itoe akan lebih moedahlah masoek, dan djoega olēh karena waktoe maboek itoe soedah tentoe sadja segala ichtiar jang kita seboetkan diatas tadi moedah diloepakan.

Achirnja patoetlah diingatkan, bahwa selagi *keadaban* atau kesopanan, jaitoe ketjerdasan jang sebenar-benarnja, dimana-mana masih dimoeliakan orang, tiap-tiap orang jang terpeladjar, walau haloean hidoepnja sendiri berlainan sekalipoen, sekoerang-koerangnja hendaklah mendjaga, soepaja djangan mendjadi rintangan kepada *Perserikatan-perserikatan oentoek kesoetjian hidoep*, ialah perserikatan-perserikatan jang banjak dapat *memperbaiki kesehatan segala orang.*

Peringatan : Dengan soenggoeh-soenggoeh dinjatakan kepada pembatja, bahwa sebenarnja ta' ada dari pada obat dan daja oepaja jang terseboet diatas itoe dapat mendjaoehkan ketoelaran itoe dengan pasti.

Kon. Inst. v/d Tropen
CENTRALE BOEKERIJ
AMSTERDAM

Pelbagai keradjinan orang Minahasa, oléh S. Pangemanan c. s. . . . . „ 0.60
Pemboeka 'akal, oléh H. M. Loppies . . . . . „ 0.45
Dari hal penjakit tuberculose, oléh B. G. D. . . „ 0.20
Penjakit koedis, oléh B. G. D. . . . . „ 0.15
Perbantahan antara penjakit pest (sampar) dengan koléra dinegeri Masir, oléh M. Wignja Amidarma . . . . . „ 0.04
Perdjalanan Goelipér, oléh Dean Swift . . . . „ 1.25
Pertolongan jang pertama pada waktoe ketjelakaan, oléh M. Poerwasoewardja . . . . . „ 0.30
Tjerita si Djamin dan si Djohan, oléh Merari Siregar . . . . . „ 0.60
Soeloeh menternakkan hidoep-hidoepan I, oléh Dr. B. Vrijburg — H. A. Salim [1] . . . . „ 0.75
Idem II . . . . . „ 0.75
Idem III . . . . . „ 0.75
Teka-teki, oléh R. M. Basoeki . . . . . „ 0.19
Hikajat Maerten Harpertszoon Tromp, oléh Joh. H. Been — Soetan Machoedoem [1] . . . . „ 0.70
Dari hal tjandoe, oléh N. K. Bieger — H. A. Salim [1]. „ 0.20
Hindia Zelfbestuur, oléh N. J. Spykman — Soetan Mochammad Zain [1] . . . . . „ 0.70
Pemeliharaan kanak-kanak jang menjoesoe, oléh B. G. D. — H. A. Salim [1] . . . . . „ 0.25
Pemimpin toekang batoe, bagian I dan II, oléh J. Vliegenthart — 'Abdoerrahman [1]. . . . „ 1.80
Hikajat Michiel Adriaanszoon de Ruyter, oléh Mangoendikaria . . . . . „ 0.65
Hikajat Pelandoek djenaka, tjétakan kedoea . . „ 0.45
Hikajat Indera Bangsawan, tjétakan kedoea . . „ 0.35
Penjakit tjatjing tambang, oléh B. G. D. . . . „ 0.25
Kissah pelajaran 'Abdoe'llah kenegeri Djoedah, oléh 'Abdoe'llah bin 'Abdoelkadir Moensji . . „ 0.15
Hal ihwal Kota Betawi semasa dahoeloe, oléh P. de Roo de La Faille— S. M. Rassat [1] . . „ 0.80

[1] Nama penjalin.